

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS II PURWOKERTO TIMUR TAHUN 2019

Nafiah Nuzul Fajriyati, Dian Anandari, Bambang Hariyadi

Latar Belakang: MKJP merupakan salah satu strategi pemerintah yang ditawarkan kepada masyarakat dengan memberikan manfaat secara optimal dan meminimalkan efek samping. MKJP dapat dipakai dalam jangka waktu lebih dari dua tahun efektif dan efisien untuk menjarangkan kehamilan dan mengakhiri kehamilan. Penggunaan MKJP di Indonesia masih sangat rendah yaitu sebesar 17,45% serta di Jawa Tengah sebesar 37,2%. Wilayah kerja Puskesmas II Purwokerto Timur masih relatif rendah yaitu sebesar 40,8%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas II Purwokerto Timur.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian berjumlah 100 orang akseptor MKJP dan non MKJP, dipilih secara *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *chi square* dan regresi logistik.

Hasil Penelitian: Analisis uji regresi logistik menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap penggunaan MKJP yaitu paritas (OR = 6,997), sikap (OR = 4,630) dan biaya pemasangan alat kontrasepsi (OR = 0,202). Variabel yang tidak berpengaruh terhadap MKJP yaitu umur responden, pendapatan kepala keluarga, jenis kelamin anak, pengetahuan, dukungan suami, dan peran PLKB.

Kesimpulan: Variabel yang berhubungan dengan penggunaan MKJP di wilayah kerja Puskesmas II Purwokerto Timur yaitu paritas dan sikap. Variabel yang paling berpengaruh dengan penggunaan MKJP yaitu paritas. Disarankan kepada Puskesmas II Purwokerto Timur untuk meningkatkan dalam memberikan informasi mengenai MKJP kepada PUS dan WUS.

Kata Kunci: Faktor yang berpengaruh, akseptor, penggunaan MKJP

ABSTRACT

FACTORS THAT AFFECT THE USE OF LONG-ACTING REVERSIBLE CONTRACEPTION (LARC) METHOD IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS II EAST PURWOKERTO IN 2019

Nafiah Nuzul Fajriyati, Dian Anandari, Bambang Hariyadi

Background: LARC is one of the government strategies offered to the community by providing optimal benefits and minimizing side effects. MKJP can be used in a period of more than two years effective and efficient to spread pregnancy and terminate the pregnancy. The use of LARC in Indonesia is still very low of 17.45% and in Central Java of 37.2%. The use of LARC in the working area of the Puskesmas II East Purwokerto II is still relatively low of 40.8%. This study aimed to determine the factors that affect the use of LARC in the working area of Puskesmas II East Purwokerto.

Method: This research was a quantitative study using a cross-sectional approach. The research subjects were 100 LARC and non LARC acceptors, selected by simple random sampling. The research instrument used a questionnaire. Bivariate analysis was performed with the Chi-Square test, and multivariate analysis with Logistic Regression.

Results: The Logistics regression test analysis shows a variable that affects the LARC a parity (OR = 6,997), attitude (OR = 4,630) and the cost of installing contraceptives (OR = 0,202). Variables that have no effect on LARC are age of respondents, family head income, child gender, knowledge, husband support, and the role of PLKB.

Conclusion: The variables associated with the use of LARC in the working area of Puskesmas II East Purwokerto were parity and attitude. The most influential variable on the use of LARC was parity. Suggested to Puskesmas II East Purwokerto to improve in providing information about LARC to PUS and WUS.

Keywords: Factors that influence, acceptor, the use of LARC